

Efektivitas Media Video Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Sugestif di Sekolah Dasar

Oleh:

Wahdatul Islamiah

Dr. Ermawati Zulikhatin Nuroh, M.Pd.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2026

Pendahuluan

- Teknologi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, efektivitas, serta mendorong partisipasi aktif murid [2]. Selain itu, transformasi digital dalam pendidikan memiliki kemungkinan besar untuk memperluas akses, meningkatkan mutu pembelajaran, serta memastikan setiap anak memiliki kesempatan belajar yang sama UNESCO 2025. Oleh karena itu, menggabungkan teknologi dalam proses belajar di tingkat sekolah dasar dianggap sebagai langkah penting untuk memperkuat kemampuan digital, meningkatkan semangat belajar, dan membantu anak menghadapi berbagai tantangan di dunia global.
- Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran sudah menjadi hal yang wajib agar pembelajaran lebih efektif dan hemat waktu. Media digital terdiri dari berbagai bentuk seperti video animasi, buku elektronik interaktif (flip book), gambar digital, serta media visual interaktif [3][4]. Salah satu media digital yang cocok untuk pembelajaran adalah cerita digital (digital storytelling). Cerita digital didefinisikan sebagai proses menceritakan sebuah cerita atau narasi pribadi yang menggunakan teknologi digital untuk membangun makna [5].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah penggunaan media video cerita digital efektif terhadap keterampilan menulis narasi sugestif murid kelas IV SDN Durungbedug?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video cerita digital terhadap keterampilan menulis narasi sugestif murid kelas IV SDN Durungbedug

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, yaitu One-Group Pretest-Posttest Design.
- Populasi dalam penelitian ini meliputi 17 murid kelas IV SDN Durungbedug,
- Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh
- Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan lembar tes keterampilan menulis narasi sugestif (pre-test dan post-test).
- Teknik analisis yang diterapkan adalah uji-t sampel berpasangan (Paired Sample T-Test)

Hasil Penelitian

- Nilai Pretest dan Posttest (Tabel 1)

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiri-Wilk		
	Static	df	sig	static	df	sig
Pretest	0,198	17	0,076	0,905	17	0,082
posttest	0,223	17	0,024	0,911	17	0,102

Dapat dilihat pada tabel diatas, nilai pretest sebelum menerapkan media video cerita digital, murid mendapatkan nilai terendah sebesar 5 dan nilai tertinggi 14, dengan nilai rata-rata yang dicapai 9,71. Maka hasil pretest yang dilakukan oleh murid sebelum dilakukan tindakan atau treatmen masih termasuk dalam kategori rendah. Sehingga dilakukan tes posttest sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi sugestif. Setelah murid mengikuti tes akhir berupa posttest dengan berbantuan media video cerita digital, nilai hasil belajar murid meningkat. Skor terendah tetap 5, tetapi skor tertinggi mengalami peningkatan menjadi 15 dengan rata-rata posttest 10,94, maka masuk dalam kategori baik dan mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai posttest meningkat setelah media pembelajaran berbasis video cerita digital diterapkan.

Hasil Penelitian

- Uji Normalitas (Tabel 2)

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiri-Wilk		
	Static	df	sig	static	df	sig
Pretest	0,198	17	0,076	0,905	17	0,082
posttest	0,223	17	0,024	0,911	17	0,102

Pada tabel 2 terlihat hasil pretest menulis cerita memiliki tingkat signifikan 0,082 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dianggap berdistribusi normal. Sementara itu, hasil posttest menulis cerita memiliki tingkat signifikan 0,102 yang lebih besar dari 0,05, artinya data tersebut juga dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari pretest dan posttest berdistribusi normal.

Hasil Penelitian

- Uji Homogenitas (Tabel 3)

	Levena static	Df1	Df2	Sig
Based on mean	2,848	3	7	0,115
Based on median	0,437	3	7	0,734
Based on median and with asjusted df	0,437	3	4,898	0,737
Based on trimmed mean	2,262	3	7	0,168

Dari tabel 3 di atas, nilai Sig pada based on mean didapatkan 0,115. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen karena nilai uji statistiknya lebih besar dari 0,05.

Hasil Penelitian

- Uji Paired Sampel T-test (Tabel 4)

		Mean	Std. deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest-posttest	-1.23529	0,56230	0,13638	-1.52440	-0,94619	-9.058	16	0,000

Output dari paired sample t-test ditampilkan pada tabel 4. Menunjukkan pada nilai signifikan sig (2-tailed), yaitu 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian berpasangan. Jika nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 0,000 kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai yang cukup besar antara nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa penggunaan media video cerita digital efektif terhadap keterampilan menulis narasi sugestif murid kelas 4 SDN Durungbedug.

Pembahasan

- Dari hasil penelitian ini, penerapan media pembelajaran berbasis video cerita digital berdampak pada keterampilan murid dalam menulis narasi sugestif. Dari hasil perolehan nilai rata-rata terlihat bahwa setelah murid menjalani pembelajaran (treatmen) dan mengerjakan tes berupa posttest, nilai yang diperoleh pada posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata murid pada pretest yang diperoleh sebelum tindakan (treatmen) dilakukan.
- Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya perubahan yang cukup baik dalam keterampilan murid menulis narasi sugestif, terutama dalam hal menyampaikan ide-ide mereka dan mengatur alur cerita secara lebih runtut. Hasilnya cukup jelas terlihat setelah menggunakan media video cerita digital, yaitu murid mampu menuliskan cerita yang mereka tulis dan menggunakan kosakata yang cukup baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video cerita digital sangat membantu meningkatkan keterampilan menulis narasi sugestif murid kelas IV SDN Durungbedug. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari perbedaan nilai yang signifikan anatara pretest dan posttest. Murid mengalami peningkatan nilai ketika menggunakan media video cerita digital. Dari hasil olah data yang menggunakan SPSS 25 memperoleh nilai $0,000 < 0,05$ artinya media video cerita digital efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi sugestif murid kelas 4 SDN Durungbedug. Selain peningkatan dalam hal jumlah, kualitas tulisan murid juga bertambah baik, seperti terlihat dari alur cerita yang lebih mudah dipahami, pilihan kata yang lebih variatif dan sesuai konteks cerita, penyusunan kalimat yang lebih efektif dan mudah dipahami, serta penggunaan mekanik atau ejaan yang lebih sesuai kaidah bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektivitas media video cerita digital terhadap keterampilan menulis narasi sugestif murid kelas IV SDN Durungbedug.

Referensi

- [1] R. Resti, R. A. Wati, S. Ma'Arif, and S. Syarifuddin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar," *Al Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiya*, vol. 8, no. 3, p. 1145, 2024, doi: 10.35931/am.v8i3.3563.
- [2] S. Said, "Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21," *J. PenKoMi Kaji. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 2, pp. 194–202, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1300/713>
- [3] R. Utari, P. D. Iswara, and A. N. Aeni, "Pemanfaatan e-book digital untuk meningkatkan keterampilan menulis dongeng pada Siswa Sekolah Dasar," *Acad. Educ. J.*, vol. 15, no. 1, pp. 91–101, 2024, doi: 10.47200/aoej.v15i1.2128.
- [4] A. C. Dewi, "MAHASISWA DAN AKADEMISI Volume 1 Nomor 3 Transformasi Pembelajaran Menulis Teks melalui Media Visual Interaktif," vol. 1, pp. 1–7.
- [5] Y. T. C. Yang, Y. C. Chen, and H. T. Hung, "Digital storytelling as an interdisciplinary project to improve students' English speaking and creative thinking," *Comput. Assist. Lang. Learn.*, vol. 35, no. 4, pp. 840–862, 2022, doi: 10.1080/09588221.2020.1750431.
- [6] Minggu Ratih, S. Sumiyadi, and Rudi Adi Nugroho, "Media Digital Storytelling pada Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa SMP di Bandung," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 3119–3126, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i3.4052.
- [7] R. Munajah, "The use of digital storytelling to improve students ' writing skills," vol. 3, no. 1, pp. 579–585, 2023, doi: 10.25082/AMLER.2023.01.006.
- [8] A. N. Ningtias, "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narai Siswa Kelas IV SDN 2 Tatakarya Lampung Utara," <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/28803/>, 2023.

Referensi

- [9] T. Pendidikan and F. Keguruan, "3 1,2,3," vol. 5, no. 12, pp. 496–501, 2024.
- [10] I. Mudakir and S. Wahyuni, "ANALISIS RESPONS SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO ANIMASI," vol. 4, pp. 155–162, 2024.
- [11] M. Mahfudhoh and E. Z. Nuroh, "Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar," *Semantik*, vol. 13, no. 1, pp. 103–114, 2024, doi: 10.22460/semantik.v13i1.p103-114.
- [12] H. Dalman, "Keterampilan Menulis, (Jakarta: Rajawali Pers)." p. h.3, 2016.
- [13] D. C. Wibowo, P. Sutani, and E. Fitrianingrum, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi," vol. 3, no. 1, pp. 51–57, 2020.
- [14] D. Yuliatun and M. Pd, "PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI KEPEK TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025," pp. 33–40, 2025.
- [15] A. Video, Q. Quitting, T. B. Within, and K. Kunci, "PENERAPAN NARASI SUGESTIF DALAM PENULISAN NASKAH PADA VIDEO FEATURE QUIET QUITTING Universitas Padjadjaran," vol. 4, pp. 80–88, 2025.
- [16] J. Littera, F. Sastra, and D. Agung, "e- ISSN : 2657-0084," vol. 1, pp. 149–164, 2021.
- [17] K. Wachidah, "KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA ANAK GIFTED WITH DISYNCHRONOUS DEVELOPMENT (STUDI TUNGGAL PADA SATU SUBJEK)" vol. 3833, pp. 67–83, 2017.
- [18] Selvi Selvi, Chandra Chandra, and Salmaini Safitri Syam, "Analisis Kesenjangan Antara Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *Semant. J. Ris. Ilmu Pendidikan, Bhs. dan Budaya*, vol. 3, no. 2, pp. 103–112, 2025, doi: 10.61132/semantik.v3i2.1636.
- [19] H. Harimurti and D. Irawan, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Sultan Agung*, vol. 5, no. 005, pp. 273–287, 2025.

Referensi

- [20] A. C. Dewi, “MAHASISWA DAN AKADEMISI Volume 1 Nomor 3 Keterampilan Menulis Teks sebagai Dampak Implementasi Media Visual dalam Proses Pembelajaran,” vol. 1, pp. 1–7.
- [21] A. Tenggara, “Global education monitoring report 2023, Southeast Asia: technology in education: a tool on whose terms? Summary (ind),” *Glob. Educ. Monit. Rep. 2023, Southeast Asia Technol. Educ. a tool whose terms? Summ.*, 2024, doi: 10.54676/mwkz6101.
- [22] M. Permulaan, D. I. Sekolah, and D. Kelas, “3 1,2,3,” vol. 8, no. 4, pp. 727–738, 2024.
- [23] S. Aryati, N. C. M. Utami, and G. Yarmi, “Pemanfaatan digital storytelling dalam meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar,” *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 1141–1148, 2024.
- [24] A. P. Najla, N. V. Izzati, D. Oktaviani, and A. Marini, “Digital Storytelling Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sd Pada Kurikulum ‘Merdeka Belajar,’” *J. Pendidik. Dasar dan Sos. Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 413–424, 2022.
- [25] K. Nisa, “Journal of Integrative Elementary Education Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar melalui Strategi Digital Storytelling,” vol. 1, no. 1, pp. 24–31, 2025.
- [26] E. Z. Nuroh and D. D. Prandika, “Efektivitas Cerita Digital pada Kemampuan Menulis di Sekolah Dasar Negeri,” *Cendekiawan*, vol. 5, no. 2, pp. 169–183, 2023, doi: 10.35438/cendekiawan.v5i2.355.

Referensi

- [27] A. Mardiningrum and D. Sulistiawan Aditya, "Pelatihan menulis teks naratif bahasa Inggris menggunakan digital storytelling [Narrative text writing training using digital storytelling]," *J. Character Educ. Soc.*, vol. 5, no. 4, pp. 210–223, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCEShttps://doi.org/10.31764/jces.v3i1.10845https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- [28] R. E. Mayer, "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Educ. Psychol. Rev.*, vol. 36, no. 1, pp. 1–25, 2024, doi: 10.1007/s10648-023-09842-1.
- [29] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 2013.
- [30] M. A. Al Muhandis and A. Riyadi, "Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design," *J. Appl. Multimed. Netw.*, vol. 7, no. 2, pp. 98–106, 2023, doi: 10.30871/jamn.v7i2.6931.
- [31] L. Castillo-cuesta, A. Quinonez-beltran, P. Cabrera-solano, C. Ochoa-cueva, and P. Gonzalez-torres, "Using Digital Storytelling as a Strategy for Enhancing EFL Writing Skills," pp. 142–156.
- [32] H. Moradi, "behavioral sciences Digital Storytelling in Language Education," pp. 1–9, 2019.
- [33] A. World, E. Journal, S. Issue, and C. Number, "No Title," no. 5, pp. 319–332, 2019.
- [34] S. Ngoi, K. H. Tan, J. Alias, and N. Mat, "Digital Storytelling to Improve English Narrative Writing Skills," vol. 14, no. 4, pp. 546–560, 2024, doi: 10.6007/IJARBSS/v14-i4/21249.

